

PENGARUH METODE GLOBAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA MATERI KALIMAT SEDERHANA KELAS II SD

Eliza¹, Dodik Kariadi², Abd.Basith³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}
ISBI Sikawang^{1,2,3}

Email: Elizaly24@gmail.com¹, Kariadidodik@gmail.com², abdbasith.isbisingkawang@gmail.com³

Corresponding author:

Eliza
ISBI Singkawang
Email: Elizaly24@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode global pada materi kalimat sederhana; mengetahui seberapa besar pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 15 Perigi Nyatuk. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pre-eksperimen dalam bentuk one group pretest posttest. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 16 orang siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa lembar soal kemampuan membaca dengan bentuk pilihan ganda berisi 10 soal. Teknik analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji effect size. Hasil analisis didapatkan bahwa data berdistribusi normal dan termasuk dalam data yang homogen. Hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode global pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk, setelah dihitung uji paired sampel t-test diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-0,876 < 2,132$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. 2) metode global berpengaruh besar dengan kriteria sangat tinggi terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk dengan hasil uji effect size 1,33 dengan kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk.

Kata kunci: metode global, kemampuan membaca, bahasa indonesia

Abstract: This research aims to determine the differences in students' reading abilities before and after applying the global method to simple sentence material; find out how much influence the global method has on students' reading ability in simple sentence material. This research was carried out at SDN 15 Perigi Nyatuk. This type of research is quantitative research with pre-experimental research methods in the form of one group pretest posttest. The population and sample in this research were all students in class II of SDN 15 Perigi Nyatuk for the 2024/2025 academic year, totaling 16 students. Samples were taken using a saturated sampling technique. The data collection technique uses a test technique in the form of a reading ability question sheet in multiple choice form containing 10 questions. Analysis techniques use normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests and effect size tests. The results of the analysis showed that the data was normally distributed and included in homogeneous data. The results of the research show 1) there are differences in students' reading abilities before and after applying the global method to simple sentence material for class II at SDN 15 Perigi Nyatuk. After calculating the paired sample t-test, $T_{count} < T_{table}$ is $-0.876 < 2.132$ so that H_a is accepted and H_o is rejected. 2) the global method has a big influence with very high criteria on students' reading ability in class II simple sentence material at SDN 15 Perigi Nyatuk with an effect size test result of 1.33 in the very high category. So it can be concluded that there is an influence of the global method on the reading ability of class II students at SDN 15 Perigi Nyatuk.

Keywords: global method, reading ability, Indonesian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya terencana yang bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik agar di masa yang akan datang, peserta didik dapat mandiri serta cepat

tanggap dalam menghadapi tantangan hidup kedepannya. Tujuan pendidikan tidak bisa terlepas dari kegiatan proses pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik menjadi penentu tercapai atau tidaknya tujuan dari pendidikan tersebut. Dalam pendidikan terdapat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik, keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang menggunakan bahasa. Adapun aspek yang termasuk dalam keterampilan membaca yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan juga menulis. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang mendasar dalam aktivitas berkomunikasi. Menurut Kurnia (2019), keterampilan menyimak merupakan suatu proses penerimaan dan memberikan respon terhadap pesan, gagasan, atau perasaan. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi simbol ataupun kata kata, menurut Ilham (2020:5), keterampilan berbicara merupakan penyampaian yang berupa ide, pikiran, isi hati ataupun yang lainnya yang ditujukan untuk orang lain yang disampaikan secara lisan. Keterampilan menulis merupakan kesanggupan yang memiliki beberapa komponen seperti pemilihan kata, merangkai kalimat serta mampu membuat suatu paragraf yang utuh. Keterampilan membaca merupakan kegiatan melihat dan memahami isi dalam suatu bacaan.

Bagian yang penting dalam pembelajaran adalah membaca, membaca merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dengan memiliki kemampuan membaca yang baik maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik pula. Namun apabila peserta didik mengalami kendala dalam membaca maka hal ini akan menghambat proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan membaca peserta didik akan dapat mengetahui suatu informasi dan mendapatkan pengalaman baru serta dapat memperluas wawasannya. Seperti yang dikemukakan oleh Dalman (2014), yang menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang ada pada tulisan melalui proses kognitif. Dalam mendidik peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca bisa dilakukan di awal pendidikan.

Berdasarkan prariset yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas I yaitu bapak Bahron S.Pd, beliau mengatakan bahwa siswa-siswi kelas I kebanyakan memiliki kemampuan membaca yang rendah, bahkan siswa yang sebelumnya sekolah di tingkat TK pun masih memiliki kemampuan membaca yang rendah. siswa-siswi sudah mengenal huruf-huruf abjad dengan baik namun untuk melafalkannya kedalam bentuk kalimat masih memiliki kesulitan. Hal ini membuat beliau merasa kesulitan dan terbebani dalam mengajar karena mengajar siswa yang sudah bisa membaca berbeda dengan mengajar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan juga memerlukan waktu yang cukup. Beliau juga kesulitan pada saat di kelas terdapat siswa yang kurang memperhatikan proses pembelajaran, upaya yang telah dilakukannya kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca yaitu berupa bimbingan membaca serta menempatkan siswa tersebut berada dibangku depan dengan harapan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung juga menjadi hambatan guru dalam merancang pembelajaran khususnya dalam kemampuan membaca siswa.

Peserta didik di Indonesia memiliki minat baca yang kurang, permasalahan tersebut akan menghambat peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik yang akan berpengaruh dalam kualitas pendidikan. Rendahnya kemampuan membaca akan mempengaruhi daya saing bangsa

dalam persaingan global. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik harus lebih di optimalkan agar mampu bersaing dengan dunia luar dan menciptakan pendidikan yang berkualitas. Kemampuan membaca pada setiap peserta didik pasti berbeda-beda, hal ini menjadikan pendidik mengajar dengan menyesuaikan karakteristik peserta didiknya. Pemilihan metode pengajarannya juga tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan membaca harus dimiliki oleh peserta didik, dengan memiliki kemampuan membaca yang baik maka akan memudahkan peserta didik kedepannya.

Banyak metode yang bisa digunakan oleh pendidik sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran salah satunya adalah dengan metode global. Metode global merupakan metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah kemampuan awal yang harus dimiliki peserta didik khususnya pada tingkat Sekolah Dasar. Di sekolah dasar, Kemampuan membaca akan menjadi dasar dalam pembelajaran. Tanpa adanya kemampuan membaca maka mempelajari mata pelajaran apapun akan menjadi sulit. Menurut Halimah (2014), metode global merupakan cara belajar dengan kalimat lengkap dengan menggunakan pendekatan kalimat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian pre-eksperimen dengan *desain one group pre-test post-test*. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi pelaksanaan tanpa adanya kelompok lain sebagai pembanding. Penelitian ini dilakukan di SDN 15 Perigi Nyatuk, yang beralamat di Dusun Perigi Nyatuk, Desa Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian yang dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2024/2025

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang menjadi subjek penelitian di kelas 1 SDN 15 Perigi Nyatuk, Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 15 Perigi Nyatuk yang berjumlah 16 siswa. Dalam teknik penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa tes. Lembar soal dalam penelitian ini merupakan lembar soal pretest dan posttest yang berupa soal pilihan ganda. Adapun lembar soal pretest diberikan sebelum diperlakukan metode global sedangkan lembar soal posttest diberikan sesudah diperlakukan metode global. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda serta untuk uji prasyarat menggunakan uji normalitas *lilifors*, uji homogenitas dengan uji F, serta uji hipotesis dengan menggunakan *uji paired sample t-test* dan *uji effect size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengumpulan data hasil nilai dari *pretest* dan *posttest*, data nilai *pretest* mendapat nilai rata-rata 40,63 dan data nilai *posttest* mendapat nilai rata-rata 63,75. Setelah dianalisis, maka diperoleh nilai rata-rata, standar deviasi dan varians data *pretest* dan *posttest*. Adapun rekapitulasi hasil data pretest dan posttest sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

Data	Pretest	posttest
Jumlah siswa	16	16
Rata-rata	40,63	63,75
Standar deviasi (s)	12,3	10,8
Varians (s^2)	152,9	118,3

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menentukan skor data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors. Adapun rekapitulasi dari hasil uji normalitas data pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Rekapitulasi hasil uji normalitas data pretest dan posttest

statistika	Data	
	pretest	posttest
Lhitung	0,145	0,197
Jumlah siswa	16	16
Taraf signifikan	5%	5%
Ltabel	0,213	0,213
Keputusan kesimpulan	Ho diterima Normal	

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa hasil perhitungan uji normalitas data pretest didapatkan Lhitung yaitu 0,145 dan Ltabel 0,213 dikarenakan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,145 < 0,213$ maka data berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data posttest didapatkan Lhitung yaitu 0,197 dan Ltabel 0,197 dikarenakan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,197 < 0,213$ maka data berdistribusi normal.

Setelah data pretest dan posttest dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus F. Adapun rekapitulas hasil perhitungan uji homogenitas data pretest dan posttest yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi hasil uji homogenitas data pretest dan posttest

Statistika	Data	
	pretest	posttest
Varians (s^2)	12,36	11,53
Fhitung	1,073	1,073
Jumlah siswa	16	16
Taraf signifikan	5%	5%
Ftabel	2,792	2,792
Keputusan Kesimpulan	Ho Diterima homogen	

Berdasarkan Tabel 3 diatas terlihat bahwa perhitungan data menggunakan rumus F. Diketahui bahwa varians (s^2) data pretest yaitu 12,36 dan posttest 11,53 serta Fhitung 1,073. Dari tabel $\alpha = 15\%$ dan dk (n-1) pembilang 15 serta penyebut 15 maka diperoleh Ftabel yaitu 2,79. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,073 < 2,792$ bearti data pretest dan posttest memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama atau homogen, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu “apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana sebelum dan sesudah diterapkan metode global kelas II SDN 15 Perigi nyatuk” dan “seberapa besar pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi nyatuk”.

Untuk menjawab rumusan permasalahan pertama, peneliti menggunakan rumus uji paired sample t-test. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan uji *paired sample t-test* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi hasil uji hipotesis *paired sample t-test*

Data	Dk	α	Thitung	Ttabel	keputusan
Pretest dan posttest	15	5%	-0,876	2,132	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui bahwa hasil perhitungan uji paired sample t-test diperoleh Thitung yaitu -0,876 dan Ttabel yaitu 2,132. Karena Thitung < Ttabel yaitu $-0,876 < 2,132$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana sebelum dan sesudah dilakukan penerapan metode global kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk.

Langkah selanjutnya menjawab rumusan masalah kedua untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode global terhadap kemampuan siswa maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji effect size. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan effect size adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi uji effect size

Perhitungan	data	
	Pretest	Posttest
Rata-rata	40,65	63,75
Standar deviasi pooled		17,3
Effect Size		1,33
kriteria	Sangat tinggi	

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan effect size yaitu 1,33 dengan kriteria sangat tinggi karena $Es > 1,30$. Artinya metode global berpengaruh besar dengan kategori sangat tinggi terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 31 juli – 2 Agustus 2024, peneliti melakukan penelitian di SDN 14 Perigi Nyatuk di kelas II dengan jumlah 16 orang siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan soal pre-test terlebih dahulu setelah itu peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode global pada pembelajaran bahasa indonesia setelah itu peneliti memberikan soal post-test untuk melihat perbedaan kemampuan

membaca siswa dan seberapa besar pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test.

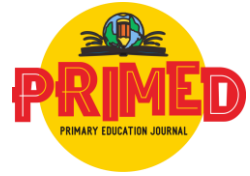
Berdasarkan hasil perhitungan data pretest dan posttest siswa didapatkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-0,876 < 2,132$ sehingga terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode global pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk. Hal ini juga sesuai dengan perhitungan nilai pretest dan posttest yaitu didapatkan nilai rata-rata data pretest sebesar 40,63 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 63,75. Maka dapat disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata pretest dan posttest serta uji *paired sample t-test* terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan metode global.

Berdasarkan dari hasil perhitungan data siswa diperoleh nilai pretest sebesar 40,63 sedangkan nilai posttest sebesar 63,75 dan standar deviasi pooled diperoleh nilai sebesar 17,29. Maka didapatkan nilai *effect size* sebesar 1,33 yang terletak pada kriteria sangat tinggi . dikategorikan tinggi apabila $Es > 1,30$. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode global memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk. Maka dapat disimpulkan bahwa metode global memiliki pengaruh besar dengan kategori sangat tinggi terhadap keterampilan membaca siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk. Perkembangan kemampuan membaca selama diterapkan metode global menunjukkan bahwa terdapat perubahan setelah diterapkan treatment metode global menjadi lebih baik dalam sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata tes awal yaitu pretest sebesar 40,63 setelah diterapkan metode global dan diberikan tes akhir yaitu posttest nilai rata-rata meningkat menjadi 63,75 dan diperkuat dengan *uji paired sample t-test* dengan hasil $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-0,876 < 2,132$ sehingga H_a diterima maka terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan metode global serta dilakukan pengujian *effect size* dengan hasil nilai sebesar 1,33 dan terletak pada kategori sangat tinggi karena $Es > 1,30$ yang menunjukkan bahwa metode global memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat memberikan manfaat untuk kedepannya. Adapun dari hasil penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memberikan saran ke berbagai pihak yaitu kepada kepala sekolah, Hendaknya lebih memperhatikan proses belajar pembelajaran agar dapat melakukan perbaikan yang lebih baik sehingga mampu menghasilkan output pendidik dan peserta didik yang mampu bersaing di dunia pendidikan. Kepada pendidik, Hendaknya memilih metode pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan membuat peserta didik tidak mudah bosan saat proses pembelajaran. kepada peserta didik, Hendaknya peserta didik mampu memperhatikan proses



pembelajaran dengan baik dan fokus sehingga dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan memperbanyak membaca hal-hal yang positif

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Halimah, A. (2014). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di SD Atau MI Auladuna. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1.2 190 – 200
- Ilham, H. & Wijianti, I. A.,(2020). *Keterampilan berbicara pengantar keterampilan berbahasa*. Pasuruan : lembaga academic & research institute
- Kurnia, R..(2019). Bahasa Anak Usia Dini. Yogyakarta :CV Budi Utomo